

ABSTRAK

Fitriyah, Lailatul. 2015. **Hubungan Pola Asuh Demokratis dengan Kenakalan Remaja di MA Al-Azhar Serabi Barat Modung Bangkalan.** Fakultas Psikologi, Universitas Islam Negeri Maulana malik Ibrahim Malang.

Pembimbing : Drs. H. Yahya, MA

Kata Kunci : Pola Asuh Demokratis, Kenakalan Remaja

Pola asuh demokratis adalah pola pengasuhan dimana orang tua dapat diandalkan dalam membimbing dan mengarahkan anak untuk menjalankan pertumbuhannya dan perkembangannya. Sedangkan kenakalan remaja adalah perilaku menyimpang yang dilakukan anak usia 12-18 tahun, perilaku tersebut melanggar norma dan hukum yang berlaku dimasyarakat.

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui hubungan antara variabel bebas yaitu pola asuh demokratis terhadap variabel terikat perilaku kenakalan remaja di MA Al-Azhar Serabi barat Modung Bangkalan. Jumlah Responden dalam penelitian ini adalah 45 siswa. Metode pengumpulan datanya menggunakan angket. Angket penelitian terdiri dari dua angket yaitu angket pola asuh demokratis dan angket perilaku kenakalan remaja yang masing-masing terdiri dari 35 item dan 30 item. Teknik analisa data yang di gunakan adalah tehnik *product-moment*.

Berdasarkan analisa penelitian didapatkan hasil sebagai berikut: pada variabel pola asuh demokratis menghasilkan 45 siswa (100%) memiliki pola asuh demokratis yang tinggi dan tidak ada anak yang memiliki pola asuh sedang dan rendah. Sedangkan pada variabel kenakalan remaja tidak ada siswa yang melakukan kenakalan pada tingkat tinggi, 16 siswa (35,56%) yang melakukan kenakalan tingkat sedang, dan 29 siswa (64,44%) yang melakukan kenakalan rendah.

Hasil penelitian kedua variabel diatas (pola asuh demokratis dan kenakalan remaja) yaitu $r_{xy} = -0,050$; dengan $p = 0,745 > 0,05$. Berdasarkan analisa data diperoleh hipotesis yaitu berarti tidak adanya hubungan pola asuh dengan kenakalan remaja di MA Al-Azhar Serabi Barat Modung Bangkalan. Namun diperoleh angka negatif dimana menunjukkan hubungan kebalik, dan artinya semakin pola asuh demokratis diterapkan dengan baik maka kenakalan remaja semakin rendah dan sebaliknya.